

EDUKASI INVESTASI SEDARI DINI DENGAN FINANCIAL PLANNER UNTUK SISWA SMKN JENAWI KARANGANYAR JAWA TENGAH

Maya Widyana Dewi¹, Yuwita Ariessa Pravasanti², Desy Nur Pratiwi³,
Iin Emy Pratiwi⁴, Tira Nur Fitria⁵, Aly Muhammad Azmi⁶, Wulan
Widia Astutik⁷

¹²³⁴⁵Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
Email: tiranurfitria@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi investasi dini dengan perencanaan keuangan untuk siswa SMKN Jenawi Karanganyar Jawa Tengah. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah (presentasi) untuk memberikan penyuluhan materi kepada siswa sekolah menengah kejuruan dengan memfokuskan ruang lingkup pengertian investasi, manfaat investasi, serta tips dan trik dalam memilih investasi yang aman. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2022 di aula sekolah SMK Negeri Jenawi Karanganyar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta kegiatan yang merupakan siswa kelas 9 mengikuti kegiatan dengan seksama dan antusias serta terlibat aktif dalam kegiatan yang diberikan oleh dosen Akuntansi dan Perpajakan ITB AAS Indonesia selaku narasumber kegiatan pengabdian. Dengan terselenggaranya ini diharapkan memberikan dampak positif kepada para siswa untuk memanfaatkan keuangan yang dimilikinya dengan cara yang baik dan positif sehingga para peserta (siswa) mendapatkan gambaran dalam memilih dan melakukan investasi sejak dini dan tidak terjerumus ke dalam keadaan investasi penipuan. Selain itu, persiapkan generasi muda sejak dini untuk mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan. Untuk kegiatan selanjutnya diharapkan dapat memberikan pelatihan dan praktek secara langsung untuk meningkatkan pengetahuan mengenai investasi.

Kata kunci: financial planner, investasi, investasi dini, perencanaan keuangan

1. PENDAHULUAN

Pemahaman tentang edukasi keuangan diperlukan dari kebiasaan. Kebiasaan hal-hal baik, secara umum lakukan sesegera mungkin agar semuanya berjalan dengan baik itu menjadi kebiasaan akhirnya mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan. Sebaik tentang kebiasaan manajemen keuangan. Literasi keuangan sangat baik melamar sesegera mungkin. Dengan membentuk dasar literasi keuangan kuat harus membentuk generasi kaum muda yang tidak menggunakan narkoba dan yang dapat membelanjakan uang dengan bijak. Karena kebiasaan menabung sejak dini yang sebenarnya diajarkan pada hari tertentu orang tua kita dulu, itu salah sesuatu yang dilakukan dengan usaha memberikan literasi keuangan bagi anak-anak kita di masa depan (Novieningtyas, 2018).

Pengetahuan tentang keuangan (literasi keuangan) dapat diterapkan untuk siswa saja termasuk siswa. Untuk siswa tingkat sekolah misalkan tingkat dasar bahkan menengah dapat dilakukan melalui banyak media seperti buku cerita, video, atau permainan bahkan dalam pengajaran/pembelajaran di sekolah-sekolah. Model membaca, menulis, menghitung dan menganalisis pendanaan juga dapat dimasukkan dalam pembelajaran. Pengetahuan keuangan dasar adalah keterampilan digital yang umum diperoleh keuangan sekolah dan pribadi

keterampilan harus diperoleh dari lingkungan. Lebih dekat dengan sekolah dan rumah. Kebiasaan menabung, dan membedakan yang mana kebutuhan dan keinginan, harus dilakukan di sekolah, di rumah atau dengan keluarga.

Tanpa perencanaan keuangan yang tepat, semua tujuan keuangan masa depan akan sulit tercapai. Karena itu siapapun dia harus memiliki pemahaman yang jelas tentang dasar-dasar perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah suatu proses untuk mencapai tujuan keuangan dengan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan terintegrasi. Untuk pemula apalagi pelajar dan mahasiswa tentunya memulai untuk mempelajari berinvestasi adalah suatu hal yang sangat menguntungkan. Selain mendapatkan pengalaman lebih awal sejak dini, kita dapat menjadi lebih melek secara finansial. Dengan begitu harapan yang dapat kita harapkan adalah kita dapat memiliki banyak waktu untuk beristirahat di usia lebih awal.

Keuangan adalah dasar dasar untuk mencapai apa yang ingin dicapai secara materi, literasi keuangan adalah kebutuhan dasar setiap orang untuk menghindari kesulitan keuangan. Kesalahan paling umum dalam pengelolaan uang adalah memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan, yang merupakan salah satu masalah literasi keuangan. Saat ini tingkat literasi keuangan remaja masih rendah, mereka cenderung lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan (Krystianti et al., 2022). Sedangkan kebutuhan merupakan hal yang harus diprioritaskan, untuk anak muda ini harus dibekali dengan literasi keuangan.

Dewasa ini remaja tidak hanya dituntut untuk sekedar menuntut ilmu disekolah saja, namun mereka juga harus mengenal akan pentingnya wawasan mengenai keuangan. Hal ini dilakukan demi terciptanya generasi yang tidak konsumtif. Terlebih lagi literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan ini penting untuk meningkatkan kesadaran remaja dalam mempersiapkan dan mencapai kemandirian finansial di masa yang akan datang. Maka dari itu literasi keuangan perlu diajarkan sejak dini untuk dapat memberikan pemahaman bahwa menabung dan berinvestasi untuk persiapan finansial di masa depan lebih penting dan aman dibandingkan dengan memperbanyak utang untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif (Krystianti et al., 2022).

Investasi tentunya berbeda dengan menabung, meski keduanya memiliki kemiripan atau persamaan (Sudarmanto et al., 2021). Selain itu, menabung dan berinvestasi merupakan salah satu indikator literasi keuangan yang dapat membawa manfaat di masa depan. Menabung bisa disesuaikan dengan hidup hemat, kemudian pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan, bukan keinginan. Berinvestasi juga dapat menjadi faktor literasi keuangan, pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan dengan berinvestasi hal ini dapat dibantu oleh banyak aplikasi seperti platform investasi yang lebih mudah digunakan.

Bahasan mengenai pentingnya perencanaan keuangan serta pentingnya investasi sudah menjadi bahasan umum dalam masyarakat (Soekarno & Damayanti, 2021). Seiring berjalannya waktu serta pengetahuan dan teknologi, investasi bukanlah hal baru di Indonesia. Investasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan modal atau aset dengan harapan mendapatkan pengembalian di masa depan (Solina et al., 2021). Selain menghasilkan keuntungan, investasi juga dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Generasi muda di Indonesia cenderung lebih mengenal kegiatan menabung dibandingkan dengan kegiatan berinvestasi.

Berbeda dengan uang yang digunakan untuk konsumsi yang habis dalam sekejap, uang yang kita gunakan dalam berbagai cara untuk berinvestasi memiliki kecenderungan dan dapat bertambah seiring waktu. Namun, penting untuk diingat bahwa saat berinvestasi, kita juga bisa

menderita kerugian. Investasi adalah mengalokasikan sejak awal (pada saat menerima penghasilan/pendapatan) sebagian dari penghasilan/pendapatan yang diterima (Pratomo, 2001). Salim (2010) menyatakan bahwa untuk bisa menikmati kecukupan dana pada saat pensiun, kita harus mulai melakukan investasi sejak dini.

Menurut Lubis & Simanjuntak (2020) masyarakat mungkin seringkali memandang investasi secara realistis yaitu dengan membeli tanah, bangunan, aset, emas, dll, sehingga akan memakan waktu banyak waktu untuk mengumpulkan dana dan menemukan ruang untuk berinvestasi. Investasi sendiri adalah salah satu cara untuk menyisihkan uang kita agar uang tersebut dapat bekerja dan bertambah dengan sendirinya. Hasil dari investasi biasanya dapat mulai kita tuai di masa depan atau dalam jangka waktu tertentu. Berinvestasi sendiri banyak digunakan sebagai cara untuk menyimpan atau menyimpan kelebihan uang dari pendapatan/penghasilan kita. Investasi adalah proses membelanjakan uang di masa sekarang dengan harapan atau ekspektasi menerima lebih banyak uang di masa depan. Padahal, dapat disimpulkan bahwa tujuan berinvestasi adalah membuat uang kita nantinya bekerja untuk dirinya sendiri dalam beberapa bentuk atau jenis investasi dengan harapan uang kita akan bertambah seiring waktu.

Ada beberapa nilai-nilai moral dan karakter yang dapat ditanamkan pada literasi keuangan (khususnya perencanaan keuangan) adalah keterampilan mengalokasikan keuangan, melatih kontrol emosi serta kemampuan membedakan antara keinginan dan kebutuhan. (Sari & Sa'ida, 2021). Namun, (Badriatin et al., 2020) Investasi perlu diteliti dan diteliti dengan cermat sebelum memilih produk untuk diinvestasikan. Ada pepatah yang mengatakan bahwa jika kita tidak tahu kita tidak akan menyukainya, maka investasi juga tidak akan dilakukan. Semakin banyak kita tahu tentang investasi, semakin baik kita akan memahami cara menggunakan dan menggunakan produk sebagai investasi. Juga untuk menghindari menjamurnya jenis investasi di era digital ini sehingga masih banyak terjadi penipuan investasi.

Edukasi tentang pentingnya kesadaran keuangan (kecerdasan keuangan) di Indonesia harus terus ditingkatkan. Tujuan kegiatan ini tentu saja, untuk dikelola oleh komunitas cerdas secara finansial dan mampu mempersiapkan masa depan dan keluarganya menuju masyarakat yang sehat finansial. Kebebasan finansial dapat dicapai dengan mengadopsi kebiasaan produktif yang baik cara menyimpan dan berhati-hati dalam menggunakan keuangan. Oleh karena itu kegiatan kegiatan pengabdian ini mengambil tema tentang investasi guna memperkenalkan investasi kepada siswa sekolah khususnya. Selain itu tujuan diadakannya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan memberikan edukasi kepada siswa dan siswi SMK Negeri Jenawi Karanganyar terkait pengertian investasi, manfaat investasi, serta tips dan trik memilih dan melakukan investasi yang aman.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah (presentasi) memberikan penyuluhan materi kepada siswa dan siswi sekolah menengah atas atau sekolah kejuruan, dengan memfokuskan ruang lingkup pengertian investasi, manfaat investasi, serta tips dan trik dalam memilih investasi yang aman. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan kepada masyarakat dengan sasaran sekolah ini dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2022 di sekolah SMK Negeri Jenawi Karanganyar (yang beralamat di Jalan Raya Balong - Sragen KM. 3,5 Jetis, Menjing, Kec. Jenawi, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57794). Kegiatan pengabdian ini yang dilaksanakan di Aula SMK Negeri Jenawi Karanganyar.

Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini ialah siswa dan siswi kelas 9 SMK Negeri Jenawi Karanganyar. Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan dampak positif kepada para siswa untuk memanfaatkan keuangan yang dimilikinya dengan cara yang baik dan positif. Para peserta (siswa SMK) juga dapat terlibat aktif dalam kegiatan yang diberikan oleh dosen Akuntansi dan Perpajakan ITB AAS Indonesia selaku narasumber kegiatan pengabdian. Sehingga para peserta (siswa) dapat aktif dalam berdiskusi dan bertanya secara langsung dalam mendapatkan gambaran dalam memilih dan melakukan investasi sejak dini.

3. HASIL KEGIATAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, ada dua tahapan yang dilalui yakni tahapan kegiatan yaitu persiapan dan tahapan pelaksanaan. Pada pelaksanaan tahapan persiapan meliputi kegiatan survei awal yakni survey ke SMK Negeri Jenawi Karanganyar guna menetapkan lokasi dan sasaran peserta kegiatan (peserta yang terlibat dalam kegiatan). Saat melakukan survei awal, pihak sekolah menentukan bahwa siswa kelas 9 SMK Negeri Jenawi Karanganyar dapat dilibatkan sebagai peserta kegiatan. Setelah lokasi dan sasaran peserta kegiatan yang telah ditetapkan, maka selanjutnya para dosen ITB AAS Indonesia selaku pelaku kegiatan pengabdian masyarakat melakukan penyusunan bahan dan materi penyuluhan tentang investasi dan perencanaan keuangan.

Adapun tahap pelaksanaan pengabdian yaitu memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah (presentasi) kepada siswa dan siswi SMK Negeri Jenawi Karanganyar dengan materi yang berisikan mengenai pengertian investasi, manfaat dari berinvestasi, dan tips dan trik memilih dan melakukan investasi yang aman. Adapun pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari gambar hasil kegiatan berikut ini:



Gambar 1. Peserta Kegiatan Edukasi Investasi Dini bagi Siswa SMKN Jenawi



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Investasi Dini bagi Siswa SMKN Jenawi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2022 di aula sekolah SMK Negeri Jenawi Karanganyar dengan tema “Edukasi Investasi Sedari Dini dengan Perencanaan Keuangan (Financial Planner)” berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh lebih dari 50 peserta yang terdiri dari siswa/siswi kelas 9 SMK Negeri Jenawi Karanganyar, sebagian guru-guru mata pelajaran Akuntansi juga turut mendampingi siswa.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan sambutan oleh guru Akuntansi SMK Negeri Jenawi Karanganyar, lalu dilanjutkan dengan materi dari dosen ITB AAS Indonesia selaku pelaku pemateri kegiatan pengabdian masyarakat. Diawal sebelum menyampaikan materi, banyak peserta yang belum mengetahui dengan baik tentang investasi. Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan kepada para siswa dan siswi tentang investasi yang sebenarnya. Peserta mengikuti pemaparan dari pemateri dengan seksama dan terlihat antusias saat sesi tanya jawab dengan memanfaatkan sesi tanya jawab tentang bagaimana merencanakan keuangan serta berbagai pertanyaan tentang investasi yang dilakukan oleh para siswa dan siswi SMK Negeri Jenawi Karanganyar.

Pemateri menyampaikan bahwa remaja saat ini tidak hanya dituntut untuk sekedar menuntut ilmu disekolah saja, namun mereka juga harus mengenal pentingnya wawasan keuangan demi terciptanya generasi yang tidak konsumtif agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan ini penting untuk meningkatkan kesadaran remaja dalam mempersiapkan dan mencapai kemandirian finansial di masa yang akan datang. Pemateri juga memberikan tips dan trik kepada peserta mengenai perencanaan keuangan serta investasi yang cocok dan aman digunakan untuk siswa dan siswi. Selain itu pemateri memberikan tips kepada peserta untuk menabung terlebih dahulu sebelum memulai berinvestasi.

Kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan memberikan edukasi kepada siswa dan siswi SMK Negeri Jenawi Karanganyar terkait pengertian investasi, manfaat investasi, serta tips dan trik memilih dan melakukan investasi yang aman. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membangkitkan minat generasi muda terutama siswa/siswi untuk mengenal lebih mendalam mengenai investasi bahkan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan demi masa depan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2022 di aula sekolah SMK Negeri Jenawi Karanganyar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta kegiatan yang merupakan siswa kelas 9 mengikuti kegiatan dengan seksama dan antusias serta terlibat aktif dalam kegiatan yang diberikan oleh dosen Akuntansi dan Perpajakan ITB AAS Indonesia selaku narasumber kegiatan pengabdian. Dengan terselenggaranya ini diharapkan memberikan dampak positif kepada para siswa untuk memanfaatkan keuangan yang dimilikinya dengan cara yang baik dan positif sehingga para peserta (siswa) mendapatkan gambaran dalam memilih dan melakukan investasi sejak dini dan tidak terjerumus ke dalam keadaan investasi penipuan. Selain itu, persiapkan generasi muda sejak dini untuk mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan.

Saran

Edukasi literasi keuangan khususnya investasi diperlukan sejak disini, untuk membentuk pondasi karakter anak/siswa dalam berperilaku yang baik dalam mengatur keuangan. Perlunya dukungan berbagai pihak agar proses edukasi perencanaan keuangan dapat terlaksana. Sebaiknya disediakan sarana yang lebih memadai serta dihadirkan seluruh siswa yang ada serta orang tua agar dapat mendukung anaknya menabung dengan cara berinvestasi sejak dini. Selain itu, kegiatan seperti ini juga akan lebih baik untuk melibatkan intuisi yang secara langsung akan memberikan pelatihan tentang investasi, agar para peserta dapat memperoleh gambaran yang lebih baik lagi mengenai investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Sudiarti, S. (2020). Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal Pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1296>
- Krystianti, L., Nurfadila, A., Sanah, S., & Dianita, R. (2022). Pentingnya Edukasi Untuk Tingkatkan Literasi Keuangan pada Remaja Guna Mengatur Keuangan Pribadi Serta Investasi di Masa Yang Akan Datang. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v2i2.19637>
- Lubis, S. H., & Simanjuntak, J. (2020). Menyemai Benih Investasi Pasar Modal Sejak Dini Pada Usia Remaja di SMK Negeri 8 Batam. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 99–103. <https://doi.org/10.24269/adi.v4i2.1653>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Manners*, 1(2), 133–137.

- Pratomo, E. P. (2001). *Reksa Dana: Solusi perencanaan investasi di era modern*. Gramedia Pustaka Utama.
- Salim, J. (2010). *10 Investasi Paling Gampang & Paling Aman*. VisiMedia.
- Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085–2094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>
- Soekarno, S., & Damayanti, S. M. (2021). *Manajemen Perencanaan Keuangan*. Prenada Media.
- Solina, S., Fitrianti, D., Octaviyani, F., Dewitasarid, R., & Winarni, T. (2021). Sosialisasi Pengenalan Instrumen Investasi Kepada Siswa Sma/Slta Sederajat Yayasan An Al-Kamilah. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(1), 107–111.
- Sudarmanto, E., Khairad, F., Damanik, D., Purba, E., Peranginangin, A. M., SN, A., Purba, B., Basmar, E., Sriwiyanti, E., & Astuti, A. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal*. Yayasan Kita Menulis.